



Sebuah mall di Surabaya Selatan lebih ramai daripada biasanya. Padahal, waktu masih menunjukkan pukul 11.00 dan kemaren bukan akhir pekan. Puluhan orang mengantre di depan sebuah stan di lantai UG.

Antrean itu sampai mengular ke luar. Sebab, bangku di dalam stan tersebut tidak mampu menampung jumlah pengunjung.

Dengan sabar, mereka masuk satu per satu ke stan tersebut setelah petugas mempersilakan. Berbeda dengan yang lain, stan itu tidak menjual pakaian atau peralatan. Juga tidak menyajikan makanan yang siap disantap.

Namun, stan itu merupakan kantor pelayanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Surabaya atau sering disebut *smart office*. Menjelang akhir tahun, kantor tersebut dibuka setiap hari oleh dispendukcapil. Harapannya, banyak warga yang memanfaatkan untuk merekam e-KTP. Sebab, Surabaya merupakan salah satu kota yang banyak warganya belum melakukan perekaman.

Salah seorang warga yang ikut mengantre adalah Siti Martawiyah. Kemarin dia mengajak putri dan cucunya. Warga Banyu Urip Lor V Nomor 55 itu tersenyum ketika petugas memintanya berpose di depan kamera.

Setelah selesai foto dan melengkapi administrasi, Siti lantas meninggalkan *smart office*. Terhitung hanya 10 menit dia berada di dalam kantor pelayanan. Siti mengaku sebenarnya tidak berniat merekam e-KTP. "Saya hanya ingin jalan-jalan. Kok saya lihat ada antrean perekaman. Akhirnya, saya putuskan ikut," tuturnya.

## Liburan, Dispendukcapil Kejar Target e-KTP

Ditulis oleh Dispendukcapil  
Jumat, 27 Desember 2013 09:59 -

---

Perempuan berkerudung itu mengatakan bahwa selama ini dirinya belum merekam e-KTP. Sebab, dia bekerja di Kalimantan Timur, tepatnya di Balikpapan, sebagai pekerja pabrik.

"Saya tidak sempat balik. Baru liburan ini bisa kembali. Untung, ada tempat perekaman yang buka," jelasnya.

Siti mengatakan, pelayanan di mall itu memudahkan pengunjung. Sebab selama ini ketika hari aktif, banyak yang tidak bisa melakukan perekaman.

Pemkot Surabaya terus mempercepat perekaman e-KTP. Bahkan, saat libur Natal pun, Dispendukcapil Surabaya tetap membuka pelayanan perekaman kartu identitas penduduk itu.

Kepala Dispendukcapil Surabaya, Suharto Wardoyo mengatakan, pihaknya terus melakukan perekaman sampai akhir tahun. Sebab diantara 2,1 juta jiwa wajib e-KTP, hingga kini masih terdapat 472.813 orang yang belum melakukan perekaman. Sementara itu, yang sudah melakukan perekaman sekitar 1.675.608 orang.

Sumber : Jawa Pos, Jumat 27 Desember 2013